

STRATEGI MANAJEMEN REDAKSI INFOSUMSEL ID DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN MEDIA ONLINE DI ERA NEW MEDIA

ABSTRACT

The rapid development of the internet has led to the proliferation of online media in Indonesia. This is becoming more and more competition between the online media. With so much competition between online media, this research was conducted to find out how the communication management strategy was carried out by Infosumsel Id as a new online media to overcome competition between other online media. The method used in this study is through a qualitative approach with the analysis of Henry Fayol's communication management theory, namely Functionalism Theory. Data collection techniques used are documentation studies, observations and in-depth interviews. The results of this study indicate that the management strategy implemented by Infosumsel Id has a good and effective communication foundation. Starting from the planning stage, Infosumsel Id takes steps to evaluate previous performance results and then maintain the good ones then replace the ineffective ones. At the organizing stage, Infosumsel Id uses a communication approach with the divisional team, then at the leading stage, the Editor in Chief of Infosumsel. Id really oversees the progress of each job in each division in the Infosumsel Id Editor so as not to deviate from their respective jobdesk, then at the actuating stage Infosumsel Id uses effective communication to move the division team, finally at the controlling stage the Infosumsel Editor in Chief Id supervises all articles to comply with company regulations. From the analysis of Functionalism theory it can be seen that the results of management strategy research by Infosumsel Id say that Planning, Organizing, Leading, Actuating and Controlling are important points in the communication management of a company. In addition, the editor-in-chief of Infosumsel Id also holds full responsibility for competing with competitor online media

Keywords: *Communication, Management Strategy, Online Media*

ABSTRAK

Perkembangan internet yang semakin pesat menyebabkan menjamurnya media online di Indonesia. Hal ini menjadi semakin banyaknya persaingan antar media online tersebut. Dengan banyaknya persaingan antar media online tersebut penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana strategi manajemen komunikasi yang dilakukan oleh Infosumsel Id sebagai media online baru untuk mengatasi persaingan antar media online lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif dengan analisis teori manajemen komunikasi Henry Fayol yaitu Teori Fungsionalisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, observasi dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan oleh Infosumsel Id

M. Aditya Al Thoriq Tasti¹, Achmad Syarifuddin², Muhammad Randicha Hamandia³, Zhila Jannati⁴

memiliki landasan komunikasi yang baik dan efektif. Mulai dari tahap *planning*, Infosumsel Id mengambil langkah untuk evaluasi hasil kinerja sebelumnya lalu mempertahankan yang baik kemudian mengganti yang tidak efektif. Pada tahap *organizing* Infosumsel Id menggunakan pendekatan komunikasi dengan tim divisi, lalu pada tahap *leading* Pimpinan redaksi Infosumsel . Id benar benar mengawasi jalannya tiap pekerjaan dalam tiap – tiap divisi di Redaksi Infosumsel Id agar tidak melenceng dari *jobdesk* masing – masing, selanjutnya pada tahap *actuating* Infosumsel Id menggunakan komunikasi efektif untuk menggerakkan tim divisi, terakhir pada tahap *controlling* Pimpinan Redaksi Infosumsel Id mengawasi semua artikel agar sesuai dengan peraturan perusahaan. Dari analisis teori Fungsionalisme tersebut dapat dilihat bahwa hasil penelitian strategi manajemen Infosumsel Id mengatakan bahwa *Planning, Organizing, Leading, Actuating* dan *Controlling* merupakan poin penting dalam manajemen komunikasi suatu perusahaan. Selain itu pimpinan redaksi Infosumsel Id juga memegang penuh tanggung jawab untuk bersaing dengan media online kompetitor.

Kata Kunci: Komunikasi, Strategi Manajemen, Media Online

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat modern, media memiliki peran yang semakin signifikan. Media menjadi sarana produksi dan distribusi berita dan informasi yang efektif bagi masyarakat. Di saat yang sama, media massa juga dapat menjadi alat untuk menyebarkan ide ataupun nilai tertentu sehingga turut mendorong perubahan sosial dalam masyarakat. Diantara beragam jenis media yang ada media cetak (surat kabar, majalah, tabloid, bulletin, dan sebagainya) merupakan jenis media massa yang selalu berkonsentrasi pada pengumpulan dan penyebaran berita, sehingga memiliki kekuatan menentukan suatu informasi yang dapat dianggap sebagai suatu berita (Jacob Oetama, 2001:87).

Sejak awal tahun 2000-an, media online banyak bermunculan. Menyuguhkan berita-berita terkini, keberadaan media online pelan-pelan menggeser eksistensi media cetak. Dulu, media cetak seperti koran, majalah dan tabloid menjadi acuan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkini tentang peristiwa yang terjadi di sekitar mereka maupun di dunia internasional. Media online hadir menggantikan media cetak di era modern sekarang. Hal tersebut terjadi karena banyak pembaca maupun pencari informasi lebih beralih menggunakan internet sebagai alat sumber informasi. Adanya media online sebagai platform untuk mendapatkan berita, karena media online itu bersifat cepat, gratis, dan mudah untuk diakses serta dapat menjangkau seluruh wilayah merupakan kelebihan dari media online, sehingga masyarakat lebih beralih untuk membaca di media online.

Internet yang berkembang di era teknologi informasi saat ini, merupakan awal era baru dalam seluruh aktivitas manusia. Seiring dengan kehadiran internet, banyak proses transformasi struktural dan fungsional yang berbeda, dimulai di bidang komunikasi dan media. Pada zaman sebelum era modern penyebaran

M. Aditya Al Thoriq Tasti¹, Achmad Syarifuddin², Muhammad Randicha Hamandia³, Zhila Jannati⁴

informasi masih harus melalui media massa dan media cetak. Digitalisasi pada era sekarang menjadi salah satu hal yang masuk di dalam kehidupan sehari – hari. Seiring berkembangnya zaman, manusia mampu menciptakan sebuah era industri yang baru, digitalisasi inilah yang membuat perkembangan teknologi semakin maju, tak terkecuali perkembangan media komunikasi.

Di era modern, media komunikasi pun tak luput dari perkembangan di era modern. Dan karena era digitalisasi inilah, munculah sebuah media baru atau disebut new media. New media adalah media yang semua sudah dipengaruhi oleh teknologi. Di era informasi ini media sudah menyediakan platform langsung, informatif, cerdas, dan interaktif untuk menghasilkan ruang diskusi. Pesatnya sebuah industri media digital atau disebut dengan new media di era modern ini dapat mempermudah percepatan dalam memperoleh informasi. Hal ini menjadikan setiap orang ingin bersaing dalam produksi media digital itu sendiri. Dengan kata lain, mereka ingin menjadikan perusahaan media tidak hanya untuk memberikan sebuah informasi kepada publik atau masyarakat, Namun mereka menjadikan perusahaan media ini sebagai wadah dalam persaingan bisnis media online.

Strategi redaksi adalah sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh tim redaksi untuk mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah upaya agar media online mencapai keunggulan dalam hal bersaing, hal tersebut sejalan dengan tujuan utama strategi yaitu untuk mencapai atau mempertahankan suatu posisi unggul dibandingkan dengan pihak pesaing. Strategi juga dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir atau sasaran serta memanfaatkan peluang-peluang yang ada (Akdon , 2008: 14). Menurut Wilson Bangun dalam Khoerunnisa, 2019 (Handayani, 2011:273) manajemen adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang atau anggota organisasi guna mencapai tujuan organisasi tersebut dengan terencana, teratur dan tersusun dengan baik.

Strategi Manajemen merupakan poin penting dari berdirinya sebuah perusahaan. Manajemen itu sendiri adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan awal yang sudah ditentukan. Manajemen ini dapat dilakukan baik oleh individu maupun sebuah organisasi untuk meraih pencapaian yang diinginkannya dengan melakukan aspek- aspek penting dalam manajemen.

Di dalam strategi manajemen sebuah perusahaan, hadirnya komunikasi memang sangat berperan penting. Adanya komunikasi yang baik maka akan terlaksanakannya strategi manajemen yang baik pula. Adapun dalam hal ini, komunikasi secara sederhana menurut Stewart L. Tubb dan Sylvia Moss adalah suatu proses pertukaran informasi yang membentuk suatu makna antara dua orang atau lebih (Handayani, 2011: 273). Lalu jika dikaitkan dengan manajemen komunikasi dapat didefinisikan bahwa komunikasi memiliki peran penting dalam manajemen perusahaan, komunikasi digunakan untuk mengatur jalannya manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan.

Oleh sebab itu, manajemen redaksi yang teratur serta terarah sangatlah penting. Manajemen redaksi sendiri sangat berkaitan dalam hal proses pembuatan informasi dan berita sehingga berita siap untuk terbit. Tentunya, hal ini menyangkut informasi atau berita mana yang layak muat atau tidak. Maka dari itu media memerlukan manajemen strategi untuk bertahan dalam persaingan media online di era digitalisasi sekarang ini. Menghindari pengambilan keputusan informasi atau berita yang asal karena strategi yang tidak tepat serta kebijakan redaksi yang salah kaprah, yang tidak mementingkan lagi isi suatu informasi atau berita.

Melihat aspek dalam manajemen strategi tersebut, dari sekian banyak media online di Palembang yang terverifikasi dewan pers, penulis tertarik pada salah satu media online yang ada di Palembang, yaitu Infosumsel.ID. Media online Infosumsel.ID tersebut ialah sebuah media yang berkecimpung dalam penyebaran berita informasi di sumsel (Sumatera Selatan).Seluruh berita di daerah yang tercakup dalam sumsel seperti Oki, Muba, Pagaralam, dan lain – lain juga termasuk dalam luang lingkup berita media online Infosumsel.ID.

Infosumsel.ID merupakan sebuah media massa online yang berada di bawah naungan Pt Satu Dua Pro, dan juga di bawah management Pt Global Satu Media. Media massa online dengan tagline “Inovasi untuk Sumsel” ini merupakan media massa online yang terbilang cukup baru, dimana dulunya merupakan transisi dari media massa Rmol Sumsel dan menjadi cabang dari media massa Infoindonesia yang berpusat di Jakarta.

Sebagaimana sebuah fungsi dari media massa, Infosumsel.Id juga memberikan banyak kontribusi dalam penyebaran informasi berita melalui media online. Namun melihat di kota Palembang saat ini juga telah banyak memiliki media massa online, menjadi tantangan Infosumsel.Id sendiri dalam memasuki persaingan bisnis media massa online. Melihat hal tersebut, penulis tertarik dalam melihat dan meneliti manajemen strategi seperti apa yang digunakan oleh redaksi Infosumsel.Id untuk tetap bertahan dalam persaingan bisnis media online, apalagi di era new media seperti sekarang ini.

LITERATURE REVIEW

Menurut James Brian Quinn, “strategi adalah pola atau rencana yang terintergrasi dengan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian tindakan sebuah organisasi hingga keseluruhan secara kompak.” (Hendry Mitznbeng, 2001: 5). Menurut Marrus strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Marrus Stephanie, 2002:109). Selanjutnya Quinn mengartikan strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan- kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh (Marrus Stephanie, 2002: 75).

Strategis berbicara tentang gambaran besar. Inti dari strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara paling efektif untuk memenuhi tujuan strategis yang saat ini harus memberikan fondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus. Rencana strategis organisasi merupakan dokumen hidup yang selalu dikunjungi dan kembali dikunjungi.

Manajemen

Yayat Herujito dalam bukunya mengatakan George Terry mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan- tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain (Yayat Herujito, 2001:3). Secara operasional dapat didefinisikan bahwa manajemen ialah proses mengkoordinasikan, mengintegrasikan, menyederhanakan, dan mensinkronisasikan (*coordination, integration, simplification, synchronization/ CISS*) sumber daya manusia, material, dan metode (*men, materials, methods/ 3M*) (Zulfikri Amsyah, 2005:59).

Dari pengertian manajemen yang telah dikemukakan di atas secara sederhana manajemen dirumuskan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Sementara efisien berarti bawa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal dalam berbagai bidang seperti industry, pendidikan, kesehatan, bisnis, *financial* dan lain sebagainya. Dengan kata lain, efektif menyangkut cara dan lamanya suatu proses mencapai tujuan tersebut (George Terry, 2000:9).

Fungsi Manajemen Henry Fayol

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Fungsionalisme dalam manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol. Fayol mengembangkan teori ini dengan memusatkan pada pemecahan fungsional kegiatan dalam manajemen, yang bahwa kegiatan administrasi dan manajemen dapat dipecahkan secara fungsional dalam lima fungsi tersebut, namun saat ini kelima fungsional menjadi dasar-dasar bagi fungsi-fungsi manajemen.

Manajemen memiliki beberapa fungsi yang ada di dalamnya, yang mana fungsi – fungsi manajemen itulah yang merupakan elemen dasar yang mengikuti dan juga melekat di dalam proses manajemen yang ada. Yang mana fungsi manajemen menurut Henry Fayol, terdiri atas proses

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Pengorganisasian (*organizing*)
- 3) Memimpin (*leading*)
- 4) Tindakan (*actuating*)
- 5) Pengawasan (*controlling*)

Fungsi ini dikenal sebagai “fungsionalisme”

Redaksi

Redaksi adalah sebagai atau kumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, maupun online) yang bertugas dalam menolak dan mengizinkan pemuatan berita atau tulisan dengan berbagai pertimbangan, diantaranya bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasanya, keakuratan, dan kebenaran tulisan (Kurniawan Juanedi, 1991:226). Dalam penerbitan atau perusahaan pers, yang berwenang mengizinkan atau menolak suatu berita untuk dipublikasikan sepenuhnya ada di tangan redaksi. Urusan berita, mutlak menjadi tanggung jawab redaksi. Bukan urusan bagian iklan, personalia atau bahkan percetakan. “isi di luar tanggung jawab percetakan,” begitulah aturannya. Secara struktural, redaksi media umumnya terdiri atas penanggung jawab surat kabar, pemimpin redaksi, redaktur pelaksana (redaktur eksekutif), redaktur, asisten redaktur, koordinator liputan/ reportase, dan tim reporter. Setiap divisi ini menjalankan fungsinya masing-masing hingga melahirkan suatu produk berita, baik yang dicetak, disiarkan, maupun ditayangkan (Zaenuddin, 2011:71).

Manajemen Redaksi

Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrol sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi dan sesuai dengan jadwal dalam berbagai bidang industri, pendidikan, kesehatan, bisnis, finansial dan sebagainya. Dengan kata lain, efektif menyangkut tujuan dan efisien menyangkut cara dan lamanya suatu proses

M. Aditya Al Thoriq Tasti¹, Achmad Syarifuddin², Muhammad Randicha Hamandia³, Zhila Jannati⁴

mencapai tujuan tersebut (George Terry, 2000:9). Manajemen redaksi adalah mengurus, mengendalikan, memimpin atau membimbing suatu perusahaan agar terarah. Tugas bidang redaksi tentu mengisi surat kabar atau majalah dengan berita setiap terbit. Tentunya beita yang menarik dan bermanfaat baut para pembacanya. Sasaran objektif bidang redaksi adalah menyediakan setiap terbit naskah berita, naskah opini dan layout sesuai dengan yang ditetapkan dewan redaksi.

Media Online

Media online atau *cybermedia* secara sederhana dapat diartikan sebagai media yang disuguhkan secara online di situs web (*website*) internet. Media online bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) radio, tv serta film video (Asep Syamsul Romli, 2015:107). Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalisme* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Pengertian jurnalistik online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, online, internet, dan website.

Persaingan

Persaingan adalah suatu proses sosial di mana perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian. Persaingan dalam suatu industri terus-menerus menekan tingkat hasil pengembalian modal yang ditanamkan (*rate of retrun on invested capital*) menuju tingkat hasil pengembalian dasar yang bersaing, atau tingkat pengembalian yang dinikmati oleh industri yang dalam istilah ekonomi dinamakan industri “persaingan sempurna”. Persaingan akan terjadi jika adanya pesaing atau *competitor* media online itu sendiri. Disini Infosumsel Id muncul dari tahun 2019 dan termasuk media online yang masih baru berkecimpung dalm persaingan bisnis di media online. Walaupun baru, namun Infosumsel ini mampu bertahan hingga 4 tahun dalam bisnis media online di Sumatera selatan, dan juga pasti memilki pembaca setianya di tiap – tiap daerah.

METODE PENELITIAN

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat studi kasus. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Menurut Denzim dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang sedang terjadi (Anis Fuad, 2015:54). Metode kualitatif menelaah bagaimana mendekati sebuah persoalan secara fenomologis, yang berarti bagaimana cara

M. Aditya Al Thoriq Tasti¹, Achmad Syarifuddin², Muhammad Randicha Hamandia³, Zhila Jannati⁴

mengumpulkan data dalam bentuk kata – kata (lisan maupun tulisan), ucapan, isyarat, pengalaman dan semua perilaku yang diamati (Mahi Hikmat, 2014:37).

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti memperoleh dari proses lapangan baik berupa lisan maupun tulisan (dokumen). Seperangkat tujuan penelitian diharapkan mampu memecahkan sejumlah masalah penelitian yang ada. Sebagaimana rumusan masalah yang telah dipaparkan didalam penelitian ini. Dengan metode kualitatif melalui survey objek yang diteliti pengumpulan data diperoleh oleh peneliti sendiri bahkan bisa di dapatkan dari bantuan orang lain. Dalam hal ini penelitian diarahkan kepada pengamatan secara langsung di lapangan mengenai bagaimana strategi manajemen yang dilakukan oleh redaksi Infosumsel Id dalam menghadapi persaingan media online di era *new media* saat ini.

Sumber Data

Ada 2 sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu **Data Primer** dan **Data Sekunder**. *Data primernya* yaitu Data yang dapat diperoleh yaitu bisa berupa dokumentasi dari hasil penelitian, hasil evaluasi, kliping, artikel maupun foto. Dan juga wawancara besifat *open-ended* dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta sebuah peristiwa disamping opini mereka tentang peristiwa yang telah terjadi. Beberapa responden yang menjadi objek penelitian ini ada redaksi utama Infosumsel Id, satu orang selaku penanggung jawab redaksi, satu staff editorial, dan satu pembaca media online Infosumsel Id. Sedangkan *data Sekunder* yang digunakan yaitu berupa buku, jurnal, artikel dan internet guna melengkapi sumber data primer. Di sini didapat dari website resmi Infosumsel Id.

Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini yaitu Infosumsel Id yang bertempat di Jl. Puncak Sekuning, Lorong Sahabat, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data struktur organisasi, surat dan bukti suatu peristiwa atau sejarah tentang kantor Redaksi Infosumsel Id. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah

dalam mengecek kebenaran suatu peristiwa, sehingga suatu penelitian menjadi valid.

b. Observasi

Di penelitian ini penulis menggunakan observasi tak berstruktur, karena focus penelitian akan berkembang selama kegiatan penelitian berlangsung. Peneliti menjadi pengamat penuh (*complete observer*). Dalam prakteknya penulis mengobservasi kegiatan di Infosumsel Id untuk melihat seperti apa manajemen strategi yang diterapkan oleh redaksi dari infosumel dalam pemberitaan media online.

c. Wawancara

Wawancara ini ditunjukkan kepada informan untuk mendapatkan data tentang bagaimana strategi manajemen yang dilakukan oleh redaksi Infosumsel Id dalam menghadapi persaingan bisnis antar media online. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada :

- 1) R Mohd Solehin sebagai redaktur utama Infosumsel Id.
- 2) Aan Andyanto selaku Penanggung Jawab Redaksi Infosumsel Id
- 3) Siti Nieke Noviyanti selaku salah satu staff editorial Infosumsel Id,
- 4) Haidir Ali selaku pembaca setia Infosumsel Id

Analisis Data

Menurut Kriyantono analisis data penelitian kualitatif digunakan jika adanya pengumpulan data – data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pola, hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat (Husaini, 2014:83). Tahapannya terdiri dari 3 proses, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di kantor Redaksi Infosumsel Id. Reduksi akan berlangsung dari awal hingga akhir penelitian.

2) Penyajian Data

Proses selanjutnya setelah data di reduksi adalah penyajian data. Menggabungkan informasi dengan akurat dan tersusun agar dapat dengan mudah di simpulkan. Dengan memahami penyajian dan maka peneliti akan paham dengan apa yang terjadi terhadap manajemen strategi yang dilakukan oleh pihak redaksi Infosumsel Id untuk tetap bertahan dalam bisnis antar media online. Sehingga dapat dengan mudah mengambil sikap dan tindakan yang selanjutnya di lakukan.

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data kemudian disajikan data yang di dapat di lapangan, peneliti harus mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi dari penggunaan manajemen strategi fungsional yang dilakukan oleh redaksi Infosumsel Id (Lexy Moleong, 2007: 27).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Infosumsel Id

Sejarah Berdirinya

Kantor portal berita online Infosumsel Id ber-alamat di jalan Puncak Sekuning, Lorong Sahabat, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30126, nomor telepon 07117442344. Buka pukul 08:00 WIB sampai dengan 16:30 sesuai dengan jam kerja kantor portal berita. Email dari infosumsel yaitu: infosumsel.redaksi@gmail.com.

Infosumsel Id merupakan salah satu portal berita media online yang berada di bawah naungan group media yang cukup besar di Jakarta yaitu Pt Satu Dua Pro yang membawahi media cetak maupun media elektronik. Dimana media online Infosumsel Id berada di bawah manajemen PT Global Satu Multimedia, dan merupakan anak perusahaan dari portal berita media online Infoindonesia.Id (Redaksi Infosumsel.Id).

Portal berita Infosumsel Id merupakan salah satu portal berita online yang berada di provinsi Sumatera Selatan yang terverifikasi oleh dewan pers, yang berdiri mulai tahun 2017 silam dan media online ini sebelumnya merupakan transisi dari media massa Rmol Sumsel dan melepaskan diri menjadi media massa online individu.

Logo Infosumsel Id



Logo Infosumsel Id memiliki logo yang sama dengan logo Infoindonesia.Id, yaitu logo berhuruf “I” dalam lingkaran, bedanya logo Infosumsel Id memiliki warna biru, yang dimana warna biru lebih dikenal dengan warna yang kalem, damai, dan anti dengan permusuhan, sesuai dengan semangat jurnalisme yang dianut oleh Infosumsel Id yaitu “Anti Hoax, Ujaran Kebencian dan SARA” (Infosumsel.id).

Visi dan Misi Infosumsel Id

Visi dari Infosumsel Id yaitu Untuk hadir di tengah masyarakat kota Palembang dan sekitarnya dan menjadi “Inovasi untuk sumsel”, sedangkan untuk Misi dari Infosumsel Id yaitu:

- 1) Menjadi bagian dari pembanguna di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan
- 2) Memberikan ruang informasi yang luas bagi semua golongan.
- 3) Menyajikan informasi yang inspiratif, komunikatif dan semangat positif.

M. Aditya Al Thoriq Tasti¹, Achmad Syarifuddin², Muhammad Randicha Hamandia³, Zhila Jannati⁴

- 4) Acuan bagi jurnalisme yang baik.
- 5) Anti Hoax

Struktur Divisi Infosumsel Id

Saat ini anggota redaksi portal berita Infosumsel berjumlah 9 orang. Berikut ini anggota divisi redaksi dari Infosumsel Id:

Pimpinan Redaksi	: Raden MS
Sekretaris Redaksi	: Ega Tri Gustina
Penanggung Jawab Redaksi	: Aan Andyanto
Redaktur berita	: 1. Siti Nieke Noviyanti 2. Ari Irpan
Reporter lapangan	: 1. Pahmi Ramadan (Palembang) 2. Lian Ugansyah (Pagaralam) 3. Maman (Pali)
Fotografer dan videografer	: Al Amin
Social media	: Haidar Ali

Program Berita Infosumsel Id

Di Infosumsel Id memiliki 9 program berita, program – program tersebut yaitu program berita Sumsel Raya, program Nasional, program Politik, program Hukum, program Wong Kito , program Gaya Hidup, Program Ekbis, program Netizen, dan Program Olahraga.

Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian, peneliti mendiskusikan hasil temuan lapangan dengan dengan teori dan kerangka konseptual yang digunakan sehingga menjawab makna sebenarnya dari tema penelitian. Sebuah media tentunya ingin menjaga capaian terbaiknya di mata khalayak akan penyajian informasi yang baik, berimbang serta objektif.

Untuk mencapai target tersebut sebuah media harus menerapkan manajemen yang baik, yang mana penerapannya dengan cara pengaktualisasian fungsi-fungsi manajemen pada redaksi. Menurut Henry Fayoll dalam Priyono, dalam manajemen terutama dalam kegiatannya dapat dipecahkan secara fungsional dalam 5 fungsi proses manajerial, yaitu adanya perencanaan

M. Aditya Al Thoriq Tasti¹, Achmad Syarifuddin², Muhammad Randicha Hamandia³, Zhila Jannati⁴

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), memimpin (*leading*), tindakan (*actuating*) serta pengendalian (*controlling*).

Perencanaan (*planning*) redaksi media online Infosumsel Id dimulai dari rapat antar divisi pada hari Sabtu sore, yang dipimpin oleh pemimpin redaksi ataupun penanggung jawab redaksi dalam mengembangkan ide-ide liputan, menyusun agenda isu-isu yang kontekstual. Pada rapat antar divisi redaksi semua anggota redaksi harus menghadiri rapat dan memberikan isu liputan.

Pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan redaksi Infosumsel Id yaitu jauh hari ketika reporter mulai meliput dimana ada pembagian tugas reporter sesuai *job desk* yang telah ditentukan oleh pemimpin redaksi.

Memimpin (*leading*) yaitu arahan yang berikan oleh pimpinan redaksi ataupun penanggung jawab redaksi serta redaktur online setelah diskusi pada rapat proyeksi dengan reporter untuk melakukan peliputan dilapangan. Jika ada berita yang tiba-tiba, koordinasi yang dilakukan redaktur online melalui telepon, pesan singkat. Rata-rata penugasan kepada reporter berdasarkan agenda rapat yaitu satu 1-8 tugas liputan perminggu sesuai jadwal deadline.

Tindakan (*actuating*) dalam peliputan berita yang dilakukan oleh reporter lapangan Infosumsel Id maupun tahap editing berita oleh editor online langsung dikerjakan setelah rapat antar redaksi dan dikerjakan sesuai dengan proyeksi yang telah diberikan pada masing – masing anggota dengan tenggat waktu pengerjaan atau *deadline*.

Pengawasan (*controlling*) yang dilakukan redaksi Infosumsel Id dengan melakukan rapat evaluasi mingguan di hari Sabtu sore yang biasanya dipimpin oleh pemimpin redaksi ataupun penanggung jawab redaksi. Dalam rapat ini membahas tentang jumlah berita yang telah diterbitkan dalam seminggu, kemudian mengevaluasi berita yang telah basi. Dari evaluasi ini juga terkadang menghasilkan informasi yang cocok untuk disurvei lalu kemudian dibuat infografis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Managemen Strategi Redaksi Infosumsel Id Dalam Menghadapi Persaingan Media Online Di Era New Media” dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen yang dilakukan oleh pihak redaksi Infosumsel sudah sesuai dan menghasilkan media online yang stabil untuk tetap bertahan dalam bisnis Media online. Pihak redaksipun telah sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti, yaitu dengan teori Fungsionalisme oleh Henry Fayol diantaranya:

- 1) Perencanaan (*Planning*), redaksi Infosumsel Id dalam hal ini menentukan dari merancang liputan, menawarkan ide dan gagasan liputan. Pada perencanaan ini yang dibahas adalah keadaan kontekstual yang sesuai

dengan perkembangan informasi kepada masyarakat, khususnya kota Palembang, adanya kaitan langsung dengan kepentingan informasi di masyarakat, memberikan ruang terbuka pada rapat antar divisi redaksi untuk bebas berpendapat, perencanaan terlaksana melalui rapat proyeksi yang berlangsung setiap hari sabtu sore dan diskusi setiap malam melalui chat room.

- 2) Pengorganisasian (*Organising*), pembagian tugas liputan kepada reporter sesuai dengan *job desk* yang telah ditetapkan saat rapat proyeksi.
- 3) Memimpin (*leading*), proses ini dimulai setelah rapat proyeksi yang dikoordinasikan oleh pemimpin redaksi dan redaktur pelaksana baik secara langsung, telepon selular, maupun melalui pesan singkat.
- 4) Tindakan (*actuating*), para pekerja Infosumsel Id baik itu pihak redaksi, Editor maupun reporter di lapangan mengerjakan pekerjaan mereka sesuai yang di proyeksikan dan *job desk* masing - masing untuk satu minggu kedepan lalu akan di evaluasi kinerja masing – masing setiap seminggu sekali.
- 5) Pengawasan (*Controlling*), dalam tahap ini pihak redaksi melakukan pengendalian terhadap berita-berita yang berbobot dan memiliki nilai yang menarik untuk dimuat di portal berita Infosumsel Id. Pihak redaksi juga melakukan evaluasi pasca berita dipublikasikan, juga mengacu pada respon pembaca selama kurun waktu tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam meneliti maupun menulis jurnal, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dari mula sampai akhir, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

Rekan Peneliti Penulis jurnal dalam hal penyelesaian jurnal ini, karena bagaimanapun dalam perjalanan pastilah ada banyak salah baik sikap maupun perkataan.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan jurnal ini dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Semoga berguna bagi penulis maupun pihak lain yang memanfaatkannya

DAFTAR REFERENSI

Jakob Oetama, (2001) *Pers Indonesia :Berkomunikasi dalam Masyarakat tidak*

Tulus. Jakarta,: Penerbit Buku Kompas.

Prof. Dr. Akdon, M.Pd. *Strategic Management For Educational*

Management.Bandung. Alfabeta.).

M. Aditya Al Thoriq Tasti¹, Achmad Syarifuddin², Muhammad Randicha Hamandia³, Zhila Jannati⁴

Khoerunnisa, N. N (2019), *Pengaruh Penempatan Kerja Dan Koordinasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Stikes Dharma Husada Bandung.*

Handayani, T. (2011), *Membangun Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Dalam Proses Belajar Mengajar.* Ta'dib.).

K Marrus Stephanie, (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategik.* Jakarta : Rajawali Press.).

Hendry Mintzberg and James Brian Quinn, (1991), *The Strategi Process, Consept, Contest, Cases,* New Jersey: Prentice Hall.)

Yayat M. Herujito,(2001), *Dasar-dasar Manajemen,*(Jakarta: PT. Grasindo.).

George R Terry, (2000), *prinsip – prinsip Manajemen,*Jakarta:Penerbit Bumi Aksara.).

Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, (2014) *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu.).

Mahi M Hikmat, (2014), *Metodelogi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra Edisi pertama* Yogyakarta: Graha Ilmu.).

Husaini Usman, at.all,(2014) *Metodologi Penelitian Sosial,* Edisi Kedua, (Jakarta: PT. Bumi Aksara.).